

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai negara demokrasi, penyelenggaraan pemilu memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan negara demokrasi (Sorik, 2019). Di Indonesia, demokrasi diwujudkan melalui pemilihan umum (pemilu) presiden, kepala daerah, dan anggota parlemen yang diadakan setiap lima tahun sekali. Tahun 2024 akan menjadi tahun politik yang signifikan bagi Indonesia karena Komisi Pemilihan Umum (KPU) akan menggelar pemilu untuk Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI) atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tingkat provinsi, kabupaten, atau kota, serta pemilihan presiden dan wakil presiden untuk periode 2024-2029. Dalam konteks ini, kampanye politik menjadi sarana bagi para aktor politik untuk terlibat dalam arena politik dan memperoleh dukungan suara dari rakyat (Junaidi dkk., 2015).

Tahun politik selalu dinanti oleh sebagian besar masyarakat karena di setiap periode politiknya, banyak fenomena atau peristiwa politik yang unik terjadi, termasuk komentar-komentar yang bervariasi dari masyarakat. Dalam menghadapi tahun-tahun politik saat ini, akan terjadi penyebaran informasi dan komentar yang luas dari masyarakat mengenai pelaksanaan pemilu. Komentar-komentar atau pendapat yang disampaikan akan beragam, mulai dari dukungan terhadap pemilu, upaya penggiringan opini publik, ujaran kebencian, hingga komentar-komentar lainnya.

Kemajuan teknologi saat ini, terutama dalam hal media sosial, telah memudahkan publikasi pendapat melalui platform seperti Twitter. Platform Twitter dipilih dikarenakan menjadi salah satu media sosial yang paling sering digunakan masyarakat untuk menyampaikan pendapat mereka karena dianggap sebagai tempat yang lebih bebas, hingga saat ini, twitter tetap menjadi media yang bebas dan luas dalam menyampaikan informasi, selain itu bebas twitter dipilih karena kemudahan dalam mendapatkan akses kedalam API nya karena gratis dan untuk mendapatkan kode aksesnya hanya perlu mengajukan kepada *developer* dan menunggunya secara gratis tanpa diminta biaya sedikitpun. Dalam menghadapi tahun politik ini, banyak asumsi dari masyarakat mengenai pemilu 2024 akan

muncul, dan komentar-komentar yang diberikan akan sangat beragam. Fenomena politik muncul karena setiap individu memberikan komentar yang unik dan beragam.

Dikutip dari laman kominfo pada 2019 berdasarkan investigasi tim ditemukan setidaknya 3.356 *hoaks* yang terjadi pada periode bulan Agustus sampai September ini merupakan momentum sebelum dan sesudah pelaksanaan pemilu dilangsungkan, banyaknya hoaks yang tersebar di berbagai media sosial ini berpadak pada kondisi masyarakat karena banyaknya masyarakat yang mudah terpengaruh ini bisa mengakibatkan kondisi yang tidak kondusif karena saling serang dan menjelekan, selain itu juga menjelang pemilu di tahun sebelumnya yaitu pada 2019 terjadi sebuah insiden kericuhan dikarenakan kekecewaan terhadap hasil pemilu. Dalam konteks ini, diperlukan analisis publik mengenai pendapat terkait pelaksanaan pemilu 2024. Penelitian analisis sentimen pemilu 2024 dapat memberikan pemahaman tentang preferensi politik, tren opini publik, kecenderungan masyarakat terhadap isu-isu tertentu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemilih dalam pengambilan keputusan politik. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang strategi kampanye, mengukur elektabilitas calon, menganalisis popularitas partai politik, dan membantu pengambilan keputusan politik yang lebih baik. Selain itu, analisis sentimen pemilu 2024 juga dapat memberikan gambaran tentang isu-isu yang paling relevan dan penting bagi masyarakat, serta memberikan pemahaman tentang perubahan opini publik seiring berjalannya waktu. Informasi ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dengan adanya penelitian analisis sentimen pemilu 2024, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman yang lebih baik tentang dinamika politik dan preferensi masyarakat dalam konteks pemilihan umum. Hal dengan melakukan analisis opini masyarakat di media sosial twitter terhadap pemilu 2024 nanti kita dapat mengetahui respon masyarakat Indonesia terhadap gelaran tersebut seperti apa, selain itu dapat dijadikan acuan untuk terhindar dari berita hoax, penggiran opini negatif, dan ujaran kebencian kepada satu pihak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi sentimen masyarakat, terutama pengguna Twitter, terkait pemilu 2024, baik itu bersifat negatif atau positif. Hasil penelitian ini akan

menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang menggunakan algoritma *Long Short Term Memory* (LSTM). Penelitian ini juga bertujuan untuk membantu pemahaman masyarakat dalam konteks politik. Penelitian ini dilakukan dengan memodelkan analisis sentimen menggunakan pendekatan single layer tanpa melakukan *hyperparameter tuning*.

Dalam implementasinya, penelitian ini menggunakan Google Colaboratory sebagai salah satu alatnya, melakukan pengambilan data melalui API Twitter, dan menggunakan pendekatan *Lexicon Based Features* untuk mengekstraksi fitur makna kata dengan sentimen negatif atau positif. Dalam hal ini, peran sumber leksikal menjadi faktor penentu utama (Astari, 2021). Untuk klasifikasi postingan Twitter berdasarkan sentimen negatif atau positif, metode yang digunakan adalah *Long Short Term Memory* (LSTM). LSTM merupakan metode yang berasal dari bidang *Deep Learning* dan merupakan varian dari *Recurrent Neural Network* (RNN).

## **1.2 Rumusan Dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berlandaskan pada latar belakang penelitian, dapat didefinisikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil sentimen publik di twitter terhadap pemilu 2024?
2. Bagaimana hasil evaluasi performa terhadap hasil sentimen menggunakan model *long short term memory* (LSTM) Tanpa dilakukannya Proses *Hyperparameter Tunning*?

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diperlukan batasan masalah agar penelitian tidak menyimpang dari rencana, sehingga tujuan dari penelitian dapat dicapai. Berikut beberapa batasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Sentimen hanya menggunakan pelabelan menggunakan kamus sentimen (*Lexicon Based Features*).
2. Uji evaluasi performa tanpa menggunakan *hyperparameter tuning*.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui respon nilai sentimen publik twitter terhadap pemilu 2024.
2. Mengetahui hasil evaluasi performa model menggunakan *long short term memory* (LSTM)

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi sentimen masyarakat tentang pemilu 2024 berupa sentimen positif, sentimen negatif dan sentimen netral. Serta Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang relevan dengan kasus analisis sentimen.

##### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan referensi untuk melakukan uji coba pemodelan algoritma *deep learning* dalam melakukan evaluasi *modelling* untuk penelitian penelitian selanjutnya terkait *deep learning*.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Struktur organisasi skripsi merupakan sistematika penulisan penelitian yang memberikan gambaran kandungan pada setiap babnya. Struktur organisasi skripsi pada penelitian ini mencakup BAB I hingga BAB V sebagai berikut:

##### **I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

##### **II. KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian teoretis dari berbagai konsep bidang yang dikaji, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti.

##### **III. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian dan lingkungan komputasi.

##### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil analisis sentimen yang telah dilakukan, hasil dari modeling yang dibuat, dan evaluasi terhadap model yang dibuat.

##### **V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Dimas Anugrah Firdlous, 2023

**ANALISIS SENTIMEN PUBLIK TWITTER TERHADAP PEMILU 2024 MENGGUNAKAN MODEL LONG SHORT TERM MEMORY (LSTM)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh untuk menunjang keberlanjutan penelitian